

2nd WEEK**April 2019**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve tidak akan memotong suku bunga dalam waktu dekat dan kemungkinan akan menunggu sampai setelah pemilihan presiden pada tahun 2020 sebelum mendaki lagi, menurut perkiraan terbaru dari ekonomi dan kebijakan moneter Goldman Sachs. Ketika The Fed menghadapi tekanan Gedung Putih yang intens untuk melonggarkan kebijakan, kurangnya ancaman resesi yang akan segera terjadi akan menghilangkan insentif untuk mulai memotong, kepala ekonom Goldman, Jan Hatzius, mengatakan dalam sebuah catatan kepada klien. Langkah selanjutnya, tulis Hatzius, lebih mungkin peningkatan daripada penurunan. Namun, bank telah mendorong kembali tanggal yang diperkirakan untuk kenaikan berikutnya, dari kuartal pertama tahun depan ke kuartal keempat. Itu akan terjadi setelah apa yang dijanjikan akan menjadi pemilihan presiden yang kontroversial antara penantang Demokrat dan Presiden Donald Trump, yang telah menjadi kritikus Fed yang sengit dan seminggu yang lalu menyerukan penurunan suku bunga dan pelonggaran yang lebih kuantitatif. "The Fed semakin ditempatkan dalam sorotan politik," tulis Hatzius dan rekan-rekannya. "Pengawasan politik yang lebih besar terhadap keputusan kebijakan moneter mungkin lebih lanjut mengurangi kemungkinan kenaikan suku bunga dalam tahun pemilihan presiden sampai setelah pemilihan berakhir."
- Anggaran zona euro di masa depan akan segera mengambil tugas meredam guncangan ekonomi meskipun ada resistensi saat ini dari negara-negara di Eropa utara, kata seorang pejabat tinggi Uni Eropa pada hari Sabtu. Komisaris Eropa untuk Urusan Ekonomi dan Keuangan Pierre Moscovici mengatakan pengaturan "instrumen anggaran terbatas untuk konvergensi dan daya saing untuk kawasan euro," seperti yang disepakati oleh para pemimpin Uni Eropa Desember lalu, hanyalah langkah pertama dalam menciptakan anggaran yang lebih maju. "Ini adalah langkah pertama, satu langkah di depan pintu," kata Moscovici kepada Reuters dalam sebuah wawancara di

sela-sela pertemuan Dana Moneter Internasional dan pertemuan musim semi Bank Dunia di Washington. "Kami membutuhkan instrumen yang juga mampu mengatasi guncangan asimetris, untuk menciptakan konvergensi dan itu juga dapat memiliki fungsi stabilisasi," katanya. Desain "instrumen anggaran" yang terbatas, dengan ukuran yang belum ditentukan dan berfokus pada mendukung investasi dan penelitian dan pengembangan, akan siap pada bulan Juni. Tetapi Moscovici mengatakan UE dapat dipaksa untuk memperluas cakupannya.

Ulasan:

Ada alasan lain yang dikutip Goldman untuk kemungkinan jeda sementara itu, yang terpenting di antara mereka adalah ekonomi yang berkinerja lebih baik dari yang diharapkan tahun ini, menumpulkan kebutuhan untuk pemotongan, dan inflasi yang tetap jinak, meniadakan kebutuhan untuk lebih ketat.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat kegiatan dunia usaha kuartal I-2019 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kuartal sebelumnya. Dalam laporan survei kegiatan dunia usaha, hal ini tercermin dari nilai saldo bersih tertimbang hasil survei kegiatan dunia usaha (SKDU) pada kuartal I-2019 sebesar 8,65% meningkat jika dibandingkan dengan periode kuartal IV-2019 6,19%. "Peningkatan kegiatan usaha ini terutama pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Khususnya pada subsektor pertanian tanaman bahan makanan sejalan dengan masuknya periode musim panen," tulis keterangan BI dikutip, Kamis (11/4/2019). Laporan juga menyebutkan, ini sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha. Hasil SKDU mengindikasikan penggunaan kapasitas produksi dan tenaga kerja pada triwulan I-2019 meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Dari sisi keuangan, kondisi likuiditas dan rentabilitas dunia usaha tetap baik, disertai dengan akses terhadap kredit perbankan yang relatif mudah. Responden memprakirakan peningkatan kegiatan usaha terus berlanjut pada triwulan II-2019. Hal ini terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha yang meningkat menjadi sebesar 21,42%.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut banyak iklan industri jasa keuangan yang tidak sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Hal ini karena banyak iklan yang menawarkan produk menarik untuk masyarakat namun tak sesuai ketentuan. Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sarjito mengatakan, untuk iklan jasa keuangan seharusnya mencakup pernyataan yang akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan. "Akurat itu penggunaan kata superlatif wajib disertai referensi yang kredibel. Misalnya kata 'satu-satunya' hanya boleh dicantumkan jika disertai dengan sumber referensi yang akurat," kata Sarjito dalam konferensi pers di kantor OJK, Jakarta, Selasa (16/4/2019). Dia mengungkapkan, perusahaan juga dilarang menampilkan kinerja pencapaian masa lalu dan proyeksi kinerja perusahaan. Sementara itu untuk penggunaan data riset juga wajib mencantumkan sumber yang independen. Kemudian, iklan yang ditampilkan harus memberi informasi yang jelas, yakni menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta wajib mencantumkan logo OJK dan pernyataan 'terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan'.
- Ulasan:
Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan kegiatan usaha diperkirakan terjadi pada seluruh sektor dengan peningkatan tertinggi pada sektor jasa-jasa dan industri pengolahan.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atau Bank Mandiri menerbitkan surat utang berbentuk medium term notes (MTN) dalam denominasi dolar Amerika Serikat (AS) senilai US\$ 750 juta atau setara Rp 10,57 triliun dengan kurs Rp 14.100 per dolar AS. Surat utang yang diterbitkan lewat program Euro Medium Term Notes (EMTN) tersebut memiliki tenor 5 tahun dengan imbal hasil (kupon) 3,75 persen. "Nilai penerbitan ini merupakan transaksi global bond terbesar yang pernah diterbitkan oleh bank dari Indonesia," kata Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Darmawan Junaidi seperti dalam keterangan tertulisnya yang diterima Tempo di Jakarta, Jumat 12 April 2019.

Adapun surat utang EMTN ini memiliki rating internasional Baa2 dari lembaga pemeringkat Moody's dan rating BBB- dari Fitch. HSBC dan Mandiri Securities ditunjuk sebagai Joint Global Coordinator. Sedangkan yang bertindak sebagai Joint Bookrunners adalah HSBC, Mandiri Securities, MUFG dan Standard Chartered Bank. Darmawan menjelaskan surat utang dengan posisi jatuh tempo pada 11 April 2024 ini akan digunakan untuk tujuan umum perseroan. Dalam proses bookbuilding, perseroan menerima permintaan hingga melebihi USD3 miliar atau kelebihan permintaan (oversubscribed) 4 kali dari nilai yang diterbitkan. Menurut Darmawan penerbitan surat utang jenis ini juga merupakan bagian dari rencana program penerbitan obligasi valas senilai US\$ 2 miliar oleh Bank Mandiri. Dia menuturkan, dalam transaksi ini perseroan telah menerima total permintaan lebih dari US\$ 3 miliar dari investor asing.

- Membuka kuartal 2 tahun ini PT BNI Life Insurance (BNI Life) memperoleh predikat Exceptional untuk Email (care@bni-life.co.id) dan call center (1-500-045) pada acara Contact Center Service Excellence Award (CCSEA). Dua penghargaan Exceptional tersebut diterima langsung oleh Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan. Acara diselenggarakan di Hotel Mulia Jakarta, Selasa (9/4/2019) oleh Majalah Service Excellence dengan Carre - Service Quality Monitoring (Carre - SQM) sebagai konsultan independen yang secara konsisten membangun dunia pelayanan di Indonesia. CCSEA 2019 merupakan tahun ke 5 bagi BNI Life dalam menerima penghargaan yang ke 10 untuk Call Center dan Email dari CCSEA dan di tahun ini BNI Life menduduki posisi pertama dari 35 industri kategori Banking Financial Insurance. "Penghargaan tersebut menjadi apresiasi kami kepada para nasabah dalam menyambut Hari Konsumen Nasional (20 April 2019) yang telah setia mendukung dan meningkatkan pelayanan kami melalui saran yang kami terima setiap harinya dan saran yang nasabah berikan kami anggap sebagai bentuk kepedulian nasabah dalam meningkatkan pelayanan kami dan sebagai bentuk engagement kami kepada para nasabah," ungkap Eben dalam keterangannya.

- Ulasan:

Tingginya permintaan yang masuk terhadap surat utang ini, memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya penerbitan Global MTN menjadi US Treasury + 165 bps, yang lebih baik dibandingkan penerbitan sejenis oleh lembaga keuangan lain di kawasan Asia Tenggara. Hal ini juga mengindikasikan sangat baiknya tingkat kepercayaan investor asing kepada perseroan jika melihat kinerja dan profil Bank Mandiri saat ini.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.